

## Pengaruh Disiplin Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 2 Pematangsiantar T.A 2025/2026

Fitrianti Manurung<sup>1\*</sup>, Sotarduga Sihombing<sup>2</sup>, Benjamin Albert Simamora<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar, Jl. Sangnawaluh No.4, Siopat Suhu, Kec. Siantar Tim., Kota Pematang Siantar, Sumatera Utara.

E-mail: [fitriantimanurung@gmail.com](mailto:fitriantimanurung@gmail.com)

\* Corresponding Author

 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i2.3087>

### ARTICLE INFO

#### Article history

Received: 03 Oct 2025

Revised: 09 Oct 2025

Accepted: 15 Oct 2025

#### Kata Kunci:

Disiplin Belajar, Motivasi Belajar, Hasil Belajar.

#### Keywords:

Learning Discipline,

Learning Motivation,

Learning Outcomes.



### ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI di SMA Negeri 2 Pematangsiantar. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif. Populasi penelitian adalah 10 kelas dengan jumlah siswa 335 orang. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik proportional random sampling sehingga sampel yang diambil adalah 89 orang. Data dikumpulkan melalui angket untuk variabel disiplin belajar dan motivasi belajar, serta test sebagai indikator hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi Teknik analisis data yang digunakan meliputi uji regresi linier sederhana, regresi linier berganda, uji-t, uji-F, dan koefisien determinasi. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa dengan ( $t_{hitung}=3,153 > t_{tabel}=1,987$ ) dan ada pengaruh yang positif dan signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa dengan ( $t_{hitung}=5,177 > t_{tabel}=1,987$ ) Hasil uji F menunjukkan bahwa secara simultan kedua variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa ( $F_{hitung} = 1081,8 > F_{tabel} = 3,10$ ). Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,061 menunjukkan bahwa 61 % variasi hasil belajar siswa dipengaruhi oleh disiplin belajar dan motivasi belajar, sedangkan sisanya 39,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

*This research aims to determine the effect of learning discipline and learning motivation on the economics learning outcomes of grade XI students at SMA Negeri 2 Pematangsiantar. This study employed a quantitative approach with a descriptive method. The research population consisted of 10 classes with a total of 335 students. The sample of 89 students was selected using proportional random sampling. Data were collected through questionnaires for the variables of learning discipline and motivation, and tests as indicators of students' learning outcomes in economics. Data analysis techniques included simple linear regression, multiple linear regression, t-test, F-test, and coefficient of determination. The results of the analysis indicated that learning discipline had a positive and significant effect on students' learning outcomes ( $t_{count} = 3.153 > t_{table} = 1.987$ ), and learning motivation also had a positive and significant effect ( $t_{count} = 5.177 > t_{table} = 1.987$ ). The F-test revealed that both variables simultaneously had a significant influence on students' learning outcomes ( $F_{count} = 101.8 > F_{table} = 3.10$ ). The coefficient of determination ( $R^2$ ) of 0.61 indicated that 61% of the variation in students' learning outcomes was influenced by learning discipline and motivation, while the remaining 39% was influenced by other factors not examined in this study.*



This is an open access article under the CC-BY-SA license.

**How to Cite:** Fitrianti Manurung, et al (2025). Pengaruh Disiplin Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 2 Pematangsiantar T.A 2025/2026, 4(2). <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i2.3087>

## PENDAHULUAN

Belajar bukan sekadar menerima informasi, tetapi juga melibatkan berbagai faktor yang bisa memengaruhi hasil belajar selain itu, belajar juga suatu proses mendapatkan pengetahuan dan keterampilan melalui pengalaman atau bimbingan, yang menghasilkan perubahan perilaku positif dan peningkatan diri. Proses belajar melibatkan interaksi dengan lingkungan, serta adanya unsur-unsur seperti peserta didik, pendidik, motivasi, materi, dan suasana belajar yang mendukung.

Belajar merupakan proses perubahan tingkah laku seseorang setelah mengikuti atau mengalami suatu proses belajar dan mengajar yang dilakukan secara sadar dan disengaja. Kegiatan atau aktivitas belajar adalah upaya untuk mencapai perubahan tingkah laku, baik menyangkut aspek pengetahuan, keterampilan maupun sikap. Hasil yang telah dicapai dari kegiatan yang telah dilakukan tersebut adalah hasil belajar. Salah satu permasalahan dalam dunia pendidikan terutama rendahnya hasil belajar siswa. Hal tersebut dapat dilihat dari adanya program remedial atau perbaikan nilai yang diselenggarakan para pihak sekolah menunjukkan masih kurang baiknya hasil belajar siswa.

Hasil belajar merupakan tingkat penguasaan yang dicapai oleh siswa dalam mengikuti proses pembelajaran sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Keberhasilan proses belajar dapat dikatakan pembelajaran tercermin dalam peningkatan hasil belajar siswa. Dalam lingkungan sekolah, belajar merupakan aktivitas utama yang menentukan tercapainya tujuan pendidikan. Hasil belajar dapat dikatakan tuntas apabila memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), yang ditetapkan oleh guru mata pelajaran yang ditetapkan oleh guru mata pelajaran. Hasil belajar dapat diukur melalui berbagai instrument seperti ulangan harian, tugas, tes lisan serta ujian akhir semester.

Salah satu indikator keberhasilan siswa di sekolah dapat dilihat dari tingkat motivasi belajar yang memengaruhi hasil belajarnya. Dalam suatu lembaga pendidikan, hasil belajar merupakan tolak ukur penting untuk menilai keberhasilan proses belajar mengajar. Secara praktis, hasil belajar dimaksudkan untuk mengungkapkan penilaian terhadap kemampuan siswa yang dinyatakan dalam bentuk angka setelah melalui proses pembelajaran. Penggunaan angka pada hasil tes bertujuan untuk mengetahui tingkat penguasaan siswa terhadap materi yang telah diajarkan. Oleh karena itu, siswa diharapkan berusaha belajar dengan sungguh-sungguh agar dapat mencapai hasil belajar yang optimal.

Menurut Purwanto (2017:85) Hasil belajar merupakan suatu perubahan tingkah laku, di mana perubahan itu dapat mengarah kepada tingkah laku yang lebih baik, tetapi juga ada kemungkinan mengarah kepada tingkah laku yang lebih buruk. Pencapaian hasil belajar yang optimal dipengaruhi oleh berbagai faktor, di antara nya motivasi belajar dan disiplin belajar. Motivasi belajar yang tinggi mendorong siswa untuk lebih giat dan tekun dalam mengikuti proses pembelajaran, sedangkan disiplin belajar tercermin dari kepatuhan terhadap aturan sekolah, kehadiran yang teratur, serta ketepatan waktu dalam mengumpulkan tugas. Kedua faktor ini saling berkaitan dan berperan penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Hasil belajar siswa dapat diukur dan dinyatakan dalam bentuk nilai yang dicantumkan pada rapor. Nilai tersebut menjadi tolak ukur utama untuk menentukan tingkat hasil siswa dalam memahami dan menguasai materi yang diajarkan di kelas. Jika nilai yang diperoleh siswa berada di atas rata-rata Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), maka siswa tersebut dianggap telah berhasil mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Sebaliknya, jika nilai siswa berada di bawah rata-rata KKM. Hal ini menunjukkan bahwa tujuan pembelajaran belum tercapai sepenuhnya. Hal ini dapat dijadikan untuk mengetahui kemampuan yang harus dikembangkan agar hasil belajar lebih maksimal.

Berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan oleh peneliti pada tanggal 10-13 juni 2025 di SMA Negeri 2 Pematangsiantar, menunjukkan bahwa pada kelas XI masih ada sebagian besar siswa yang memiliki nilai dibawah KKM. Dilihat dari data perolehan nilai UAS siswa kelas XI mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 2 Pematangsiantar yang peneliti lampirkan sebagai berikut.

**Tabel 1.** Nilai Ujian Akhir Semester Genap (UAS) siswa kelas XI Mata Pelajaran Ekonomi Tahun Ajaran 2025/2026.

Kelas	Jumlah Siswa	≥ 73	≤ 73
XI-1	36 Siswa	23 Siswa	13 Siswa
XI-2	36 Siswa	16 Siswa	20 Siswa
XI-3	36 Siswa	12 Siswa	24 Siswa
XI-4	35 Siswa	18 Siswa	17 Siswa

<b>XI-5</b>	36 Siswa	19 Siswa	17 Siswa
<b>XI-6</b>	36 Siswa	13 Siswa	23 Siswa
<b>XI-7</b>	36 Siswa	15 Siswa	21 Siswa
<b>XI-8</b>	35 Siswa	12 Siswa	23 Siswa
<b>XI-9</b>	34 Siswa	20 Siswa	14 Siswa
<b>XI-10</b>	35 Siswa	12 Siswa	23 Siswa
<b>Jumlah Siswa</b>	355	160	195
<b>Persentase nilai</b>	100 %	45 %	54 %

*(Sumber : SMA Negeri 2 Pematangsiantar T.A 2025/2026)*

Berdasarkan pada tabel 1 di atas dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI di SMA Negeri 2 Pematangsiantar, sebagian besar nilai masih berada di bawah KKM sebesar 54% atau sebanyak 195 siswa, sedangkan nilai yang berada diatas KKM sebesar 45% atau sebanyak 160 siswa. Ini menandakan bahwa siswa masih memiliki nilai ekonomi sangat rendah.

Menurut Rohman (2018:90) Disiplin merupakan salah satu upaya dan perbuatan untuk meningkatkan kualitas belajar, karena dengan disiplin segala kegiatan akan teratur dan terarah sehingga tujuan belajar yang diharapkan dapat dicapai dengan baik. Disiplin Belajar merupakan pengendalian diri dan tingkah laku agar lebih baik dalam belajar pada proses kegiatan pembelajaran di kelas. Disiplin belajar merupakan salah satu faktor pendukung agar dapat meningkatkan pencapaian hasil belajar siswa menjadi lebih baik dalam belajar.

Dengan berjalannya disiplin belajar maka siswa akan bersedia untuk mengikuti norma serta peraturan tertentu dan akan menjauhi ketentuan yang menjadi larangan atau tidak boleh dilakukan. Dengan demikian siswa akan membiasakan hidup secara positif dan membentuk jiwa seorang anak menjadi teguh. Jika siswa memiliki jiwa yang teguh maka dalam kehidupan bermasyarakat tidak akan terjadi hal-hal yang tidak baik disekolah, proses belajar mengajar akan berlangsung dengan tertib, kondusif dan peraturan yang menjadi kesepakatan bersama tidak akan dilanggar oleh semua siswa.

Berdasarkan paragraf diatas yang menjelaskan tentang hasil belajar dan disiplin belajar, tidak semua siswa menerapkannya di dalam diri mereka sehingga terjadi permasalahan dalam belajar. Hal ini dapat ditemui pada siswa kelas XI SMA Negeri 2 Pematangsiantar kelas XI bahwasannya, Pada saat pembelajaran sedang berlangsung tiba-tiba siswa meminta izin untuk ke toilet sebagai alasan agar dapat bermain diluar kelas dan membeli makanan. yang artinya siswa saat sedang belajar tiba-tiba meminta izin ke toilet agar dapat bermain di luar dan membeli makanan. sehingga guru yang berada di depan saat mengajar pun tidak bisa melarang disaat siswa meminta izin untuk keluar, dan terkadang pergi ke kantin untuk makan. dan pada saat jam istirahat selesai pun siswa terlambat untuk masuk ke kelas dikarenakan asik nongkrong dan mengobrol di kantin bersama teman yang lain.

Kurangnya keseriusan siswa untuk menyimak pembelajaran yang sedang berlangsung dan mengabaikan tugas yang diberikan guru, artinya siswa merasa bosan atau malas terhadap pelajaran yang diajarkan saat itu sehingga saat ditanya oleh guru mereka tidak bisa menjawab dan saat guru sedang mengajar pada jam terakhir guru suka memberikan tugas untuk dikerjakan siswa saat berada disekolah dan dikerjakan dirumah bagi siswa yang belum selesai mengerjakan tugas yang diberikan guru didalam kelas.

Siswa kurang termotivasi untuk memiliki impian dan cita-cita sehingga siswa tidak percaya diri dan menganggap bahwa tujuan akhir pendidikan hanyalah untuk mendapatkan pekerjaan. artinya dalam belajar siswa sangat membutuhkan dorongan motivasi belajar supaya siswa semangat dalam belajar, semangat dalam memperhatikan guru saat mengajar, semangat untuk bertanya bila pelajaran kurang dimengerti, berani mengerjakan soal yang berada dipapan tulis, Kurangnya nilai siswa yang belum tuntas mencapai KKM saat mengerjakan ujian akhir semester genap. Sehingga berpengaruh pada nilai rata-rata UAS yang telah ditentukan.

Menurut Imron (2018:183) mengatakan bahwa “motivasi belajar merupakan dorongan yang timbul pada diri seseorang secara disadari atau tidak disadari untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Motivasi merupakan faktor dominan yang mendorong individu untuk melakukan kegiatan yang diinginkan”. Sehingga motivasi belajar yang baik dapat mendukung siswa untuk mencapai proses pembelajaran yang tujuannya untuk menghasilkan siswa yang berilmu, cakap, dan kreatif.

Dalam pembelajaran dikelas, motivasi belajar siswa cenderung rendah disebabkan karena dalam

pembelajaran guru belum mengembangkan strategi atau motivasi pembelajaran yang menarik. Disiplin disekolah harus dilaksanakan dengan baik, konsekuen, dan konsisten. Apabila disiplin disekolah dikembangkan dan diterapkan maka dapat mendorong mereka belajar secara konkret dalam praktik hidup disekolah tentang hal positif, melakukan hal-hal yang lurus dan benar, menjauhi hal-hal negatif, apabila disiplin di sekolah berjalan dengan baik.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi di SMA Negeri 2 Pematangsiantar bahwa kurangnya keterlibatan orang tua dalam mendukung proses belajar anak, baik dalam memberikan motivasi, bimbingan, maupun penyediaan fasilitas belajar, dapat mempengaruhi performa akademik siswa. Dari pengamatan peneliti juga diperoleh masih banyak siswa yang minat belajarnya masih rendah sebagian siswa kurang memiliki ketertarikan dan antusiasme dalam mempelajari mata pelajaran Ekonomi, sehingga berdampak pada kurangnya keterlibatan aktif dalam pembelajaran dan rendahnya pemahaman terhadap materi pelajaran.

Berdasarkan fenomena diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di SMA Negeri 2 Pematangsiantar dengan judul “Pengaruh Disiplin Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 2 Pematangsiantar T.A 2025/2026”.

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif, yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan yang terjadi secara akurat terkait fakta-fakta, sifat-sifat, dan hubungan antar keadaan yang diteliti. Menurut Sugiyono (2022:7), metode ini menganalisis data bersifat statistik dengan tujuan menggambarkan dan menguji hipotesis yang ditetapkan. Tujuannya adalah untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar (X1) dan motivasi belajar siswa (X2) terhadap hasil belajar Ekonomi (Y) siswa kelas XI di SMA Negeri 2 Pematangsiantar. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 2 Pematangsiantar pada semester Genap, dari tanggal 28 Agustus hingga 05 September 2025. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas XI, yang berjumlah 355 siswa. Sampel yang diambil adalah 25% dari populasi, yaitu 89 siswa, menggunakan teknik *proporsional stratified random sampling*.

Variabel bebas (*independen*) dalam penelitian ini adalah disiplin belajar (X1) dan motivasi belajar (X2). Variabel terikat (*dependen*) adalah hasil belajar (Y). Indikator disiplin belajar meliputi disiplin waktu, disiplin dalam belajar, disiplin dalam perbuatan (sopan santun), dan disiplin dalam mengerjakan tugas. Indikator motivasi belajar meliputi adanya keinginan untuk berhasil, dorongan dan keinginan untuk belajar, harapan untuk masa depan, adanya penghargaan dalam belajar, serta dorongan dan keinginan dalam belajar. Hasil belajar diukur dari aspek kognitif, berupa nilai Ujian Akhir Semester genap tahun ajaran 2025/2026 mata pelajaran Ekonomi. Instrumen penelitian yang digunakan adalah dokumentasi, observasi, dan kuesioner (angket) dengan skala Likert. Uji instrumen meliputi uji validitas menggunakan korelasi *Pearson Product Moment* dan uji reliabilitas menggunakan *Cronbach Alpha*.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis korelasi ganda, didahului dengan uji normalitas data menggunakan uji *chi kuadrat*. Uji hipotesis meliputi uji regresi linear sederhana, uji regresi linier berganda, uji hipotesis parsial (Uji-t) untuk pengaruh masing-masing variabel bebas, dan uji hipotesis simultan (Uji-F) untuk pengaruh bersama-sama variabel bebas. Pengujian hipotesis dilakukan pada tingkat signifikansi 0,05 (5%). Kriteria penolakan H<sub>0</sub> (diterima H<sub>a</sub>) dalam uji-t adalah jika nilai signifikansi ≤ 0,05 dan thitung > ttabel, dan dalam uji-F adalah jika Fhitung > Ftabel. Terakhir, dilakukan Uji Koefisien Determinasi untuk mengetahui persentase kontribusi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### *Deskripsi Hasil Penelitian*

#### **Data Umum Sekolah SMA Negeri 2 Pematangsiantar**

SMA Negeri 2 Pematangsiantar merupakan salah satu sekolah jenjang SMA berstatus Negeri yang berada di Jalan Patuan Anggi No.8, Kec.Siantar Utara. SMA Negeri 2 Pematangsiantar didirikan pada tanggal 12 juli 1954 dengan nomor SK pendirian yang berada dalam naungan kementerian pendidikan dan kebudayaan. Kurikulum yang diterapkan disekolah adalah kurikulum Merdeka. Dengan jumlah siswa sebanyak ±1000 yang dibimbing oleh 60 guru yang profesional dibidangnya. Di sekolah

SMA Negeri 2 Pematangsiantar memiliki sarana dan prasarana yaitu; ruangan kelas yang terdiri dari 31 ruangan, ruangan perpustakaan, ruang laboratorium, ruangan kepala sekolah, ruangan guru, ruangan ibadah, ruangan bimbingan dan konseling, toilet, kantin, ruangan tata usaha, lapangan dan ruangan UKS. Selain pemenuhan sarana dan prasarana yang ada disekolah. Sekolah ini juga selalu berusaha untuk mengikuti perkembangan yang ada, agar tetap dapat meningkatkan potensi guru, karyawan dan peserta didik.

Nama Sekolah : SMA Negeri 2 Pematangsiantar  
Alamat Sekolah : Jl.Patuan Anggi No.8, Kec.Siantar  
NPSN : 10211704  
Kepala Sekolah : Edwar Simarmata,S.Pd.,M.Si  
No.Telepon : 0818-0557-4130  
Email : smandupa@yahoo.co.id  
Kode Pos : 21146  
Provinsi : Sumatera Utara

#### **Visi dan Misi SMA Negeri 2 Pematangsiantar**

- **Visi**

Menjadi SMA yang unggul dalam ilmu pengetahuan dan teknologi, Berprestasi dalam olahraga dan seni, berdasarkan iman dan taqwa.

- **Misi**

Berdasarkan visi yang dikembangkan melalui indikator-indikator diatas, maka misi dari SMA Negeri 2 Pematangsiantar adalah sebagai berikut;

1. Melakukan pembelajaran dan bimbingan secara efektif
2. Meningkatkan disiplin guru dan siswa
3. Membina grup seni yang terampil dan profesional
4. Membina tim olahraga yang handal
5. Menumbuh kembangkan rasa tulus dan ikhlas dalam segala tugas dan tanggung jawab yang diemban warga sekolah
6. Membentuk peserta didik yang berakhlak dan berbudi pekerti luhur.

#### **Hasil Penelitian**

##### **Hasil Uji Validitas dan Uji Realibilitas Instrument**

Instrumen penelitian ini adalah kuisisioner/angket yang terdiri dari 20 butir pernyataan pada variabel disiplin belajar dan 20 butir motivasi belajar. Instrumen diuji coba kepada siswa kelas XI-8 di SMA Negeri 2 Pematangsiantar. Perhitungan rumus uji validitas dan uji reliabilitas. Setelah uji instrument dilakukan, hal selanjutnya yang dilakukan peneliti yaitu melakukan tabulasi terhadap hasil jawaban responden dengan cara menyusun kode jawaban dan menyusun data sesuai klasifikasi jawaban dalam bentuk tabel. Tabulasi jawaban responden dilakukan dengan bantuan program Microsoft axcel. Pada uji validitas peneliti menggunakan Microsoft axcel untuk melakukan uji validitas dengan menggunakan rumus ( $= \text{correl}$ ).

Adapun butir pernyataan yang dinyatakan valid apabila  $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$  dengan taraf  $\alpha = 0,05$ . Dari hasil uji validitas dapat dilihat korelasi antara tiap butir soal dengan skor total. Butir pernyataan yang akan digunakan pada saat uji hipotesis adalah butir pernyataan yang valid saja, sedangkan item yang tidak valid tidak dapat digunakan dalam penelitian. Setelah instrument penelitian telah di uji validitasnya, maka dilanjutkan dengan uji realibilitas instrument untuk mengetahui tingkat kepercayaan instrumen yang digunakan penelitian yang dihitung menggunakan Cronbach alpha. Suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel jika koefisien Cronbach alpha  $> 0,6$ . Adapun hasil uji instrumen dijelaskan pada penjelasan dibawah ini;

##### **Uji Validitas Instrument Angket Disiplin Belajar**

Untuk mencari uji validitas instrument pada variable X1 (disiplin belajar) digunakan rumus korelasi product moment, dari tabel uji validitas instrument diperoleh hasil item nomor 1 sebagai berikut.

$$\begin{array}{ll} N = 30 & \sum Y = 1890 \\ \sum X = 93 & \sum Y^2 = 122830 \\ \sum X^2 = 315 & \sum XY = 5983 \end{array}$$

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n(\sum x^2) - (\sum x)^2][n(\sum y^2) - (\sum y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{30(5983) - (93)(1890)}{\sqrt{[30(315) - (93)^2][30(122830) - (1890)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{179.490 - 175.770}{\sqrt{[9.950 - 8.649][3.684.900 - 3.572.100]}}$$

$$r_{xy} = \frac{3.720}{\sqrt{[801][112.800]}}$$

$$r_{xy} = \frac{3.720}{\sqrt{90.292.800}}$$

$$r_{xy} = \frac{3.720}{9.497}$$

$$r_{xy} = 0,392 \text{ (VALID)}$$

Dengan cara yang sama nomor item selanjutnya dapat dihitung menggunakan rumus diatas dan hasil perhitungan seperti tabel berikut;

**Tabel 2.** Hasil Uji Validitas Disiplin Belajar (X1)

Item Pernyataan Indikator X1	R hitung	R table	Keterangan
1	0,391	0,361	Valid
2	0,407	0,361	Valid
3	0,584	0,361	Valid
4	0,426	0,361	Valid
5	0,410	0,361	Valid
6	0,402	0,361	Valid
7	0,406	0,361	Valid
8	0,526	0,361	Valid
9	0,493	0,361	Valid
10	0,548	0,361	Valid
11	0,862	0,361	Valid
12	0,530	0,361	Valid
13	0,496	0,361	Valid
14	0,392	0,361	Valid
15	0,421	0,361	Valid
16	0,382	0,361	Valid
17	0,377	0,361	Valid
18	0,379	0,361	Valid
19	0,395	0,361	Valid
20	0,400	0,361	Valid

Sumber : (Diolah dengan Microsoft Excel)

Dari hasil pengujian validitas pada tabel diatas, 20 item pernyataan yang telah diisi oleh 30 responden diluar anggota sampel. Peneliti melakukan uji coba validitas dengan menggunakan Microsoft axcel dengan rumus (=correl). Salah satu cara agar bisa mengetahui kuesioner mana yang valid dan tidak valid, kita harus mencari tau r tabelnya terlebih dahulu. Rumus r tabel adalah  $df = N - 2$  jadi  $30 - 2 = 28$ , sehingga r tabel = 0,361.

Hasil perhitungan validitas pada tabel diatas, dapat dilihat bahwa r hitung > r tabel, hal tersebut menyatakan bahwa 20 item pernyataan dinyatakan valid dan tidak ada item pernyataan yang tidak valid.

**Uji Validitas Angket Motivasi Belajar (X2)**

Untuk mencari uji validitas instrument pada variablel X2 (motivasi belajar) digunakan rumus korelasi product moment, dari tabel uji validitas instrument diperoleh hasil item nomor 1 sebagai berikut.

$$N = 30 \qquad \sum Y = 1975$$

$$\sum X = 107 \qquad \sum Y^2 = 133527$$

$$\sum X^2 = 409 \qquad \sum XY = 7165$$

$$r_{xy} = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n(\sum x^2) - (\sum x)^2][n(\sum y^2) - (\sum y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{30(7165)(107) - (1975)}{\sqrt{[30(409) - 107]^2 [30(133527) - (1975)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{(214,950) - (211,325)}{\sqrt{[(12,270) - (11,449)][(4,005,810) - (3,900,625)]}}$$

$$r_{xy} = \frac{3,625}{\sqrt{[(821) - (105,185)]}}$$

$$r_{xy} = \frac{\sqrt{86,359,685}}{3,625}$$

$$r_{xy} = \frac{9,292.84}{3,625}$$

$$r_{xy} = 0,390 \text{ (VALID)}$$

Dengan cara yang sama nomor item selanjutnya dapat dihitung menggunakan rumus diatas dan hasil perhitungan seperti tabel berikut;

**Tabel 3.** Hasil Uji Validitas Motivasi Belajar (X2)

Item Pernyataan Indikator X2	R hitung	R table	Keterangan
1	0,390	0,361	Valid
2	0,499	0,361	Valid
3	0,436	0,361	Valid
4	0,437	0,361	Valid
5	0,440	0,361	Valid
6	0,401	0,361	Valid
7	0,452	0,361	Valid
8	0,703	0,361	Valid
9	0,533	0,361	Valid
10	0,381	0,361	Valid
11	0,434	0,361	Valid
12	0,426	0,361	Valid
13	0,402	0,361	Valid
14	0,387	0,361	Valid
15	0,458	0,361	Valid
16	0,383	0,361	Valid
17	0,399	0,361	Valid
18	0,440	0,361	Valid
19	0,367	0,361	Valid
20	0,363	0,361	Valid

Sumber : (Diolah dengan Microsoft excel)

Dari hasil pengujian validitas pada tabel diatas, 20 item pernyataan yang telah diisi oleh 30 responden diluar anggota sampel. Peneliti melakukan uji coba validitas dengan menggunakan Microsoft axcel dengan rumus (=correl). Salah satu cara agar bisa mengetahui kuesioner mana yang valid dan tidak valid, kita harus mencari tau r tabelnya terlebih dahulu. Rumus r tabel adalah  $df = N - 2$  jadi  $30 - 2 = 28$ , sehingga r tabel = 0,361.

Hasil perhitungan validitas pada tabel diatas, dapat dilihat bahwa r hitung > r tabel, hal tersebut menyatakan bahwa 20 item pernyataan dinyatakan valid dan tidak ada item pernyataan yang tidak valid.

### Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana instrumen penelitian memberikan hasil yang konsisten dan stabil apabila digunakan dalam kondisi yang sama. Pada penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan terhadap dua variabel yaitu disiplin belajar (X1) Motivasi Belajar (X2) yang dimana masing masing variabel terdiri dari beberapa item pernyataan dengan menggunakan metode Cronbach Alpha. Apabila nilai Cronbach Alpha > 0,60 maka dinyatakan reliabel, namun jika nilai Cronbach Alpha < 0,60 maka dinyatakan tidak reliabel. Berdasarkan hasil pengolahan data, peneliti menggunakan aplikasi Microsoft axcel maka diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut:

**Uji Reliabilitas Disiplin Belajar (X1)**

Apabila nilai Cronbach Alpha > 0,60 maka dinyatakan reliabel, dan jika nilai Cronbach Alpha < 0,60 maka dinyatakan tidak reliabel. Perhitungan untuk mencari nilai realibilitas adalah sebagai berikut:

$$K = 20$$

$$\sum \sigma b^2 = 32.830$$

$$\sigma t^2 = 129.655$$

$$r = \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right)$$

$$r = \frac{20}{20-1} \left( 1 - \frac{32.830}{129.655} \right)$$

$$r = \frac{20}{19} (1 - 0.2532)$$

$$r = 1.0526 \times 0.7468$$

$$r = 0.7857$$

**Tabel 4.** Hasil Uji Realibilitas Disiplin Belajar (X1)

<b>Hasil Uji Realibilitas Cronbach Alpha</b>		
<b>Koefisien Reliabilitas</b>	<b>Nilai Acuan</b>	<b>Interpretasi</b>
<b>0.7857</b>	0,60	Realibilitas Tinggi

Sumber: (Diolah dengan Microsoft Excel)

Berdasarkan hasil perhitungan data yang diperoleh, maka dapat diketahui bahwa nilai Cronbach Alpha yang diperoleh yaitu sebesar 0,7857 > 0,60 yang menunjukkan bahwa instrumen kuesioner penelitian yang digunakan untuk variabel disiplin belajar (X1) termasuk kedalam kategori reliabel atau memiliki reliabilitas tinggi dan layak digunakan.

**Uji Reliabilitas Motivasi Belajar (X2)**

Apabila nilai Cronbach Alpha > 0,60 maka dinyatakan reliabel, dan jika nilai Cronbach Alpha < 0,60 maka dinyatakan tidak reliabel. Perhitungan untuk mencari nilai realibilitas adalah sebagai berikut:

$$K = 20$$

$$\sum \sigma b^2 = 31.505$$

$$\sigma t^2 = 120.9$$

$$r = \frac{k}{k-1} \left( 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right)$$

$$r = \frac{20}{20-1} \left( 1 - \frac{31.505}{120.9} \right)$$

$$r = \frac{20}{19} (1 - 0.2605)$$

$$r = 1.0526 \times 0.7395$$

$$r = 0.778$$

**Tabel 5.** Hasil Uji Reliabilitas Motivasi Belajar (X2)

<b>Hasil Uji Reliabilitas Cronbach Alpha</b>		
<b>Koefisien Reliabilitas</b>	<b>Nilai Acuan</b>	<b>Interpretasi</b>
<b>0.778</b>	0,06	Reliabilitas Tinggi

Sumber : (Diolah dengan Microsoft Excel)

Berdasarkan hasil perhitungan data yang diperoleh, maka dapat diketahui bahwa nilai Cronbach Alpha yang diperoleh yaitu sebesar 0,778 > 0,60 yang menunjukkan bahwa instrumen kuesioner penelitian yang digunakan untuk variabel motivasi belajar (X2) termasuk kedalam kategori reliabel atau memiliki reliabilitas tinggi dan layak digunakan.

**Analisis Data**

**Uji Normalitas Data**

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode Chi-Kuadrat terhadap dua variabel Disiplin belajar (X1) dan Motivasi belajar (X2).

**Tabel 6.** Hasil Uji Normalitas Disiplin Belajar (X1)

<b>Variabel</b>	<b>X<sup>2</sup> hitung</b>	<b>X<sup>2</sup> tabel</b>	<b>Signifikan</b>	<b>Kesimpulan</b>
<b>Disiplin Belajar</b>	8.9899637	11.0705	0,05	Normal

Sumber : (Diolah dengan Microsoft Excel)

Hasil uji normalitas diperoleh  $X^2$  hitung sebesar 8,9899, Sedangkan nilai Chi-Kuadrat tabel pada taraf signifikan 5% adalah  $X^2$  tabel sebesar 11,0705 Dengan demikian chi kuadrat hitung lebih kecil dari chi kuadrat tabel ( $8,9899 < 11,0705$ ) Sehingga dapat disimpulkan data pada variabel disiplin belajar dinyatakan berdistribusi normal.

**Tabel 7.** Hasil Uji Normalitas Motivasi Belajar ( $X_2$ )

Variabel	$X^2$ hitung	$X^2$ tabel	Signifikan	Kesimpulan
Motivasi Belajar	6.6409869	7.81473	0,05	Normal

Sumber : (Diolah dengan Microsoft Excel)

Hasil uji normalitas diperoleh  $X^2$  hitung sebesar 6.6409, Sedangkan nilai Chi-Kuadrat tabel pada taraf signifikan 5% adalah  $X^2$  tabel sebesar 7.8147 Dengan demikian chi kuadrat hitung lebih kecil dari chi kuadrat tabel ( $6.6409 < 7.8147$ ) Sehingga dapat disimpulkan data pada variabel motivasi belajar dinyatakan berdistribusi norma.

### Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan rumus-rumus statistik yang telah dikemukakan pada bab terdahulu, diperoleh hasil sebagai berikut :

#### Uji Regresi Linier Sederhana

##### 1. Pengaruh Diplin Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa ( $X_1$ )

Pengaruh Disiplin Belajar terhadap hasil belajar Ekonomi siswa dituliskan dengan persamaan regresi  $Y = a + b X$  dimana a dan b dapat dihitung dengan rumus berikut:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X_1)(\sum X_1 Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2} \qquad b = \frac{n(\sum X_1 Y) - (\sum X_1)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{(6610)(346979) - (5499)(408690)}{89(346979) - (5499)^2} \qquad b = \frac{89(408690) - (5499)(6610)}{89(346979) - (5499)^2}$$

$$a = \frac{2,292,655,190 - 2,246,308,310}{30,880,031 - 30,238,001} \qquad b = \frac{36,374,410 - 36,383,390}{(89 \cdot 346979) - 5499^2}$$

$$a = \frac{46,346,880}{642,030} \qquad b = \frac{-8,980}{642,030}$$

$$a = 72.19 \qquad b = 0.014$$

Dari hasil perhitungan a dan b tersebut maka dapat dituliskan persamaan regresi berikut:  $Y = 72.19 + 0.014 X_1$

Dengan demikian persamaan regresi linier sederhana mengenai Disiplin Belajar terhadap Hasil belajar Ekonomi siswa kelas XI di SMA Negeri 2 Pematangsiantar. Ini berarti jika disiplin belajar mempunyai skor 60 maka diperkirakan skor hasil belajar siswa adalah  $Y = 72.19 + 0.014 (60) = 73.03$  artinya apabila disiplin belajar semakin tinggi maka hasil belajarnya semakin tinggi. Skor-skor lainnya dapat dihitung dengan jalan yang sama untuk tiap skor  $X_1$  yang diberikan.

##### 2. Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar ( $X_2$ )

Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar Ekonomi siswa dituliskan dengan persamaan regresi  $Y = a + b X_2$  dimana a dan b dapat dihitung dengan rumus berikut:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X_2)(\sum X_2 Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2} \qquad b = \frac{n(\sum X_2 Y) - (\sum X_2)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{(6610)(347475) - (5507)(409150)}{89(347475) - (5507)^2} \qquad b = \frac{89(409150) - (5507)(6610)}{89(347475) - (5507)^2}$$

$$a = \frac{22,955,947,500 - 22,548,600,500}{30,925,275 - 30,330,049} \qquad b = \frac{36,413,350 - 36,423,270}{30,925,275 - 30,330,049}$$

$$a = \frac{407,347,000}{595,226} \qquad b = \frac{-9,920}{595,226}$$

$$a = 68,44 \qquad b = 0,0167$$

Dari perhitungan a dan b tersebut dapat dituliskan persamaan regresi sebagai berikut:  $Y = 68,44 + 0,0167 X_2$

Dengan demikian persamaan regresi linier sederhana mengenai Motivasi Belajar terhadap Hasil belajar Ekonomi siswa kelas XI di SMA Negeri 2 Pematangsiantar. Ini berarti jika disiplin belajar mempunyai skor 70 maka diperkirakan skor hasil belajar siswa adalah  $Y = 68,44 + 0,0167(70) = 69,61$  artinya apabila disiplin belajar semakin tinggi maka hasil belajarnya semakin tinggi. Skor-skor lainnya dapat dihitung dengan jalan yang sama untuk tiap skor  $X_2$  yang diberikan.

**Uji Regresi Linear Berganda**

Tujuan analisis regresi linear berganda dilakukan adalah untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Selanjutnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen diuji dengan tingkat kepercayaan (confidence interval) 95% atau untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, dari perhitungan pada lampiran diperoleh  $a=2.123$ ,  $b_1=2.498$ ,  $b_2= 2.113$ . Dengan demikian persamaan linear berganda sebagai berikut

$$Y = 2.123 + 2.498X_1 + 2.133X_2$$

Yang berarti jika seorang siswa memiliki skor Disiplin Belajar (60) dan Motivasi Belajar (70) maka dapat kita perkirakan skor hasil belajar siswa (Y) adalah

$$Y = 2.123 + 2.498(60) + 2.133 (70) = 301.313$$

Yang lainnya dapat dihitung dengan jalan yang sama setiap skor  $X_1$  dan  $X_2$  yang diberikan. Jadi jika semakin tinggi skor  $X_1$  dan  $X_2$  maka akan semakin tinggi hasil belajarnya.

**Uji t (Parsial)**

Uji t digunakan untuk menguji apakah terdapat hubungan dari variabel bebas dan terikat. Uji t dalam penelitian ini juga dilakukan untuk mengetahui apakah hipotesis yang digunakan diterima atau ditolak, dengan tingkat kepercayaan 95% atau Maka berikutnya, kita melihat pada tabel ttabel  $N=89$  dengan taraf signifikansi 0,05 diperoleh nilai rtabel sebesar 1,662. Untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen, maka dilakukan uji t berikut :

**1. Disiplin Belajar (X1) terhadap Hasil Belajar (Y)**

$$r_{xy} = \frac{89(408.690) - (5499)(6610)}{\sqrt{[89(346.979) - (5.499)^2][89(498.550) - (6.610)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{36.373.410 - 36.348.390}{\sqrt{[(30.881.131 - 30.239.001)][(44.370.950 - 43.692.100)]}}$$

$$r_{xy} = \frac{25.020}{\sqrt{[642.130][678.850]}}$$

$$r_{xy} = \frac{25.020}{\sqrt{435.909.905.500}}$$

$$r_{xy} = \frac{25.020}{660.283}$$

$$r_{xy} = 0,338$$

maka T hitungnya sebagai berikut:

$$t = \frac{0,338\sqrt{89-2}}{\sqrt{1-0,038^2}}$$

$$t = \frac{0,338\sqrt{87}}{\sqrt{1-0,001}}$$

$$t = \frac{0,338(9,327)}{0,001}$$

$$t = \frac{3,151}{0,99985} = 3,153$$

Dari hasil perhitungan di atas ,diketahui  $t_{hitung}$  sebesar 3,153  $t_{tabel}$  sebesar 1,987. Maka  $t_{hitung} > t_{tabel}$  artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dapat disimpulkan bahwa disiplin belajar (X1) memiliki pengaruh yang signifikansi terhadap hasil belajar (Y).

**2. Motivasi Belajar (X2) terhadap Hasil Belajar (Y)**

$$r = \frac{n(\sum X_2 Y) - (\sum X_2)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X_2^2) - (\sum X_2)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

$$r = \frac{89(409150) - (5507)(6610)}{\sqrt{[89(347475) - (5507)^2][89(498550) - (6610)^2]}}$$

$$r = \frac{36.404.350 - 36.401.270}{\sqrt{[(30.929.775 - 30.332.049)][(44.371.950 - 43.692.100)]}}$$

$$r = \frac{3.080}{\sqrt{[597.726][679.850]}}$$

$$r = \frac{3.080}{\sqrt{406.384.000.000}}$$

$$r = \frac{3.080}{637.200}$$

$$r = 0.484$$

maka T hitungnya sebagai berikut:

$$t = \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{0,484\sqrt{89-2}}{\sqrt{1-0,489^2}}$$

$$t = \frac{0,484\sqrt{87}}{\sqrt{1-0,2391}}$$

$$t = \frac{0,484\sqrt{87}}{\sqrt{0,7609}}$$

$$t = \frac{0,484(9,327)}{0,872}$$

$$t = \frac{4,513}{0,872} = 5,177$$

Dari hasil perhitungan diatas, diketahui  $t_{hitung}$  sebesar 5,177  $t_{tabel}$  1,987. Maka  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar (X2) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar (Y).

### 3. Uji signifikansi disiplin belajar (X1) dan motivasi belajar (X2)

$$r_{1.2} = \frac{n(\sum X_1 X_2) - (\sum X_1)(\sum X_2)}{\sqrt{[n(\sum X_1^2) - (\sum X_1)^2][n(\sum X_2^2) - (\sum X_2)^2]}}$$

$$r_{1.2} = \frac{89(347186) - (5499)(5507)}{\sqrt{[89(346979) - (5499)^2][89(347475) - (5507)^2]}}$$

$$r_{1.2} = \frac{30.893.454 - 30.278.493}{\sqrt{[(30.860.031 - 30.238.001)][30.904.275 - 30.327.049]}}$$

$$r_{1.2} = \frac{614.961}{\sqrt{622.030[577.226]}}$$

$$r_{1.2} = \frac{614.961}{\sqrt{359.031.000.000}}$$

$$r_{1.2} = \frac{614.961}{599.19}$$

$$r_{1.2} = 1,026$$

Maka T hitungnya adalah

$$t = \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{1,026\sqrt{89-2}}{\sqrt{1-1,026^2}}$$

$$t = \frac{1,026\sqrt{87}}{\sqrt{1-1,053}}$$

$$t = \frac{1,026\sqrt{87}}{\sqrt{0,23}}$$

$$t = \frac{1,026(9,327)}{0,480}$$

$$t = \frac{9,568}{0,480} = 1,993$$

Dari hasil perhitungan diatas, dapat diketahui  $t_{hitung}$  sebesar 1,993  $t_{tabel}$  1,987. Maka  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dapat disimpulkan bahwa disiplin belajar (X1) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar (X2).

### 4. Uji Signifikansi Koefisien Korelasi Berganda

$$R_{1.2} = \sqrt{\frac{r^2 Y_1 + r^2 Y_2 - 2r y_1 r y_2 r_{1.2}}{1 - r^2 12}}$$

$$R_{1.2} = \sqrt{\frac{(0,338)^2(0,484)^2 - 2(0,338)(0,484)(1,026)}{1 - (1,026)^2}}$$

$$R_{1.2} = \sqrt{\frac{(0,114) + (0,234) - 2(0,3354)}{1 - 1,053}}$$

$$R_{1.2} = \sqrt{\frac{(0,348) - (0,3228)}{1 - 1,053}}$$

$$R_{1.2} = \sqrt{\frac{-0,3228}{-0,053}} = \sqrt{6,0887} = 0,247$$

Untuk menguji keeratan korelasi maka dapat di uji dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{0,247\sqrt{89-2}}{\sqrt{1-0,247^2}}$$

$$t = \frac{0,247\sqrt{87}}{\sqrt{1-9,327}}$$

$$t = \frac{0,247\sqrt{87}}{\sqrt{8,327}}$$

$$t = \frac{0,247(9,327)}{2,886}$$

$$t = \frac{7,99}{2,886} = 2,77$$

Dari hasil perhitungan diatas, diketahui  $t_{hitung}$  sebesar 2,77  $t_{tabel}$  1,987. Maka  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dapat disimpulkan bahwa disiplin belajar (X1) motivasi belajar (X2) memiliki pengaruh Yang signifikan terhadap hasil belajar (Y)

**Uji f (Simultan)**

Uji f dilakukan mengetahui apakah variabel bebas secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel terikat. Dalam hal ini Fhitung dibandingkan dengan Ftabel dengan syarat, apabila Fhitung > Ftabel maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima. Sebaliknya apabila Fhitung < Ftabel maka  $H_0$  diterima  $H_a$  ditolak. Menentukan nilai Ftabel adalah terlebih dahulu mencari nilai untuk pembilang (N1) dengan rumus:  $df(N1) = k-1$  dan untuk penyebut (N2) yaitu :  $df(N2) = n-k$ . Jadi untuk N1 yaitu =  $3-1=2$  dan untuk N2=  $89-3=86$ . Maka selanjutnya, kita melihat pada tabel ftabel df untuk pembilang (N1) =2 dan df untuk penyebut (N2) = 86 dengan taraf signifikansi 0,05 diperoleh nilai ftabel sebesar 3,10. Mengetahui apakah variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen, maka dilakukan melalui distribusi sampling F dengan rumus:

$$F = \frac{JK^{(reg)}_k}{JK-(n-3)}$$

Dengan keterangan bahwa:

$$JK (reg) = b_1\sum X_{1.Y} + B_2\sum X_{2.Y}$$

$$JK (R) = \sum Y^2$$

$$Jk (S) = JK (R) - JK (reg)$$

Maka didapat sebagai berikut :

$$JK (reg) = (2.498) ( 4,436) + (2.133) (1,584)$$

$$= 11.076,73+3.378,67$$

$$= 14.455$$

$$JK (R) = 7.870$$

$$JK (S) = 14.455 - 7.870$$

$$= 6.585$$

$$F_{Hitung} = \frac{14,455/2}{6,585/3}$$

$$F_{Hitung} = \frac{7,227,5}{71,0} = 101,8$$

Berdasarkan perhitungan diatas, nilai Fhitung (101,8) > nilai Ftabel (3,10). Hal ini menunjukkan bahwa hasil penelitian menolak  $H_0$  dan menerima  $H_a$  Dengan demikian secara bersama-sama, Disiplin Belajar dan Motivasi Belajar siswa berpengaruh terhadap Hasil Belajar siswa kelas XI SMA Negeri 2 Pematangsiantar, dengan pengaruh yang signifikan. Ini memberi arti hipotesis yang menyatakan bahwa Disiplin Belajar dan Motivasi Belajar siswa berpengaruh secara serempak terhadap variabel Hasil Belajar kelas XI SMA Negeri 2 Pematangsiantar.

**Uji Koefisien Determinasi**

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur sejauh mana pengaruh disiplin belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar Ekonomi siswa kelas X1 di SMA Negeri 2 Pematangsiantar. untuk mengukur nilai persentase, maka dilakukan uji determinasi sebagai berikut :

$$Kd = r^2 \times 100 \%$$

1. Kontribusi disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa diperoleh data  $r = 0,338$  maka  $r^2 = 0,114$  sehingga  $K_d = 0,114 \times 100\% = 0,114\%$ . Dengan demikian pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa sebesar 11,4% dan sisanya sebesar 88,6% dipengaruhi oleh faktor lain.
2. Kontribusi antara variabel motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa diperoleh data  $r = 0,484$  maka  $r^2 = 0,234$  sehingga  $K_d = 0,234 \times 100\% = 23,4\%$ . Dengan demikian pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa sebesar 23,4% dan sisanya sebesar 76,6% dipengaruhi oleh faktor lain.
3. Kontribusi antara variabel disiplin belajar terhadap motivasi belajar diperoleh data  $r = 1,026$  maka  $r^2 = 1,053$  sehingga  $K_d = 1,053 \times 100\% = 150,3\%$ . Dengan demikian pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa sebesar 150,3% dan sisanya sebesar 5,3% dipengaruhi oleh faktor lain.
4. Kontribusi antara variabel disiplin belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa diperoleh data  $r = 0,247$  maka  $r^2 = 0,061$  sehingga  $K_d = 0,061 \times 100\% = 6,1\%$ . Dengan demikian pengaruh disiplin belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa sebesar 6,1% dan sisanya sebesar 93,9% dipengaruhi oleh faktor lain.

No	Regresi	R	r <sup>2</sup>	R	100.r%
1	Y atas X1	0,338	0,114		
2	Y atas X2	0,484	0,234		
3	X1 atas X2	1,026	150,3		
4	Y atas X1 atas X2			0,247	6,1%

### ***Pembahasan***

Berdasarkan analisa data yang sudah dilakukan, maka proses penelitian memperlihatkan temuan penelitian. Dari deskripsi data hasil penelitian, diperoleh data sebagai berikut: Untuk melihat apakah ada hubungan antara variabel Y atau X1 dan X2 membedakan berdasarkan persamaan regresi linier multipel dengan persamaan  $Y = 2,123 + 2,498X_1 + 2,133X_2$  Sedangkan untuk melihat besarnya pengaruh antar variabel tersebut dapat diketahui dari uji korelasi sederhana yang dinyatakan dengan R. Hasil uji hipotesis adalah:

1. Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara disiplin belajar terhadap hasil belajar Ekonomi siswa kelas XI SMA Negeri 2 Pematangsiantar T.A 2025/2026. Hal ini berarti jika disiplin belajar adalah cukup maka hasil belajar siswa cukup dan sebaliknya. Sedangkan besarnya pengaruh antara kedua variabel tersebut adalah 0,338 yang berarti berpengaruh dengan disiplin belajar adalah tinggi.
2. Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar Ekonomi siswa kelas XI di SMA Negeri 2 Pematangsiantar T.A 2025/2026 Hal ini berarti jika motivasi belajar adalah cukup maka hasil belajar siswa cukup dan sebaliknya. Sedangkan besarnya pengaruh antara kedua variabel tersebut adalah 0,484 yang berarti berpengaruh dengan motivasi belajar adalah tinggi.
3. Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara disiplin belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar Ekonomi siswa kelas XI di SMA Negeri 2 Pematangsiantar T.A 2025/2026. Hal ini berarti jika disiplin belajar dan motivasi belajar adalah cukup maka hasil belajar siswa cukup dan sebaliknya. Sedangkan besarnya pengaruh antara kedua variabel tersebut adalah 1,026 yang berarti berpengaruh dengan disiplin belajar dan motivasi belajar adalah tinggi.

### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan di atas pada bab IV, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut. Pertama, dimana disiplin belajar dinyatakan valid dengan R hitung  $> R$  tabel (0,391) dan reliabilitasnya yaitu dinyatakan reliabel dengan R hitung (0,7857)  $>$  nilai cronbach alpha (0,6), minat belajar dinyatakan valid dengan R hitung  $> R$  tabel (0,390) dan reliabilitasnya yaitu dinyatakan reliabel dengan R hitung (0,778)  $>$  nilai cronbach alpha (0,6). Kedua, uji regresi linier sederhana untuk disiplin belajar  $Y = 72,19 + 0,014X_1$  artinya apabila disiplin belajar (X1) semakin tinggi maka hasil belajarnya juga semakin tinggi dan uji regresi linier sederhana untuk motivasi belajar  $Y = 68,44 + 0,0167X_2$  artinya apabila (X2) semakin tinggi maka hasil belajarnya juga semakin tinggi. Ketiga, uji regresi berganda untuk disiplin belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa  $Y = 2,123 + 2,498X_1 + 2,133X_2$  yang artinya apabila ketersediaan disiplin belajar dan motivasi belajar sama-sama berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Keempat, uji parsial (uji t) untuk disiplin belajar dengan hasil belajar siswa dinyatakan signifikan dengan (3,153)  $>$  (1,987), untuk motivasi belajar dengan hasil belajar siswa dimana (5,177)  $>$  (1,987). Kelima, uji simultan (uji F) untuk X1 dan X2

dengan Y dinyatakan signifikan dengan  $(101,8) > (3,10)$ . Keenam, uji koefisien determinasi untuk ketersediaan disiplin belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa diperoleh data  $r^2 \times 100\% = 6,1\%$ .

### UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti menyampaikan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan bantuan, dukungan, dan masukan berharga selama proses penelitian hingga penyusunan artikel ini dapat diselesaikan dengan baik.

### REFERENSI

- Al Uwani, I. (2020). *Psikologi Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish.
- Arikunto, S. (2013). *Manajemen Peserta Didik dan Tenaga Kependidikan di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2017). *Pengembangan instrumen penelitian dan penilaian program*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Conny R. (2002). *Belajar dan Pembelajaran: Pengembangan Kompetensi Berpikir Kreatif dan Kritis*. Edisi Revisi. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Darmadi, H. (2017). *Pengembangan Pendidikan Karakter pada Siswa Sekolah Dasar: Teori dan Praktik*. Bandung: Alfabeta.
- Daryanto. (2018). *Manajemen dan strategi pembelajaran di sekolah*. Yogyakarta: Gava Media.
- Eriany, S. (2013). *Psikologi Pendidikan: Konsep dan Aplikasinya dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hurlock, E. B. (2019). *Psikologi perkembangan: Suatu pendekatan sepanjang rentang kehidupan* (Edisi ke-6). Jakarta: Erlangga.
- Imron, A. (2018). *Manajemen peserta didik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kompri. (2016). *Motivasi Pembelajaran: Perspektif Guru dan Siswa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Majid, A. (2013). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Manik, B., & Patresia, S. (2020). Pengaruh disiplin belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas xi ips sma swata gkpi padang bulan tahun ajaran 2020/2021.
- Melvin, T., & Surdin. (2017). Hubungan Antara Disiplin Belajar di Sekolah Dengan Hasil Belajar Geografi Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 10 Kendari. *Jurnal Penelitian Pendidikan Geografi*, 1(1), 1–14.
- Melvin. (2017). *Pendidikan dan disiplin siswa dalam meningkatkan hasil belajar*. Yogyakarta: Deepublish.
- Motoh, H., Sugihartono, T., & Sari, R. (2022). *Evaluasi hasil belajar dan implikasinya dalam perencanaan pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish.
- Nasrullah, R., & Hidayat, D. N. (2018). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Novalinda, E., Kantun, S., & Widodo, J. (2018). Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran akuntansi siswa kelas x jurusan akuntansi semester ganjil smkpgri 5 jember tahun pelajaran 2016/2017. *JURNAL PENDIDIKAN EKONOMI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 11(2), 115-119.
- Nurmalasari, A., & Komariah, K. (2019). Pengaruh Motivasi Dan Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Boga Dasar Kelas X Smk Maarif 2 Sleman. *Journal of Culinary Education and Technology*, 8(1).
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Misykat*, 3(1), 5-17.
- Oktavia, Y. (2017). *Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa*. Jakarta: Kencana.
- Pulungan, A. K. I. (2020). *Pengaruh disiplin belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas xii ips sma negeri 5 medan*. (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Medan).
- Rahman, A. (2021). *Evaluasi hasil belajar*. Bandung: Alfabeta.
- Rohman, F. (2018). *Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.

- Rohman, F. (2018). Peran Pendidik dalam Pembinaan Disiplin Siswa di Sekolah / Madrasah. *Ihya Al-Arabiyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab*, 4(1), 72–94.
- Rusmiasih, R. (2013). Pengaruh Motivasi dan Kedisiplinan Belajar terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS di SMA N 10 Purworejo. *OIKONOMIA-Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 2(3).
- Sadjiarto, A. (2017). *Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dan Dukungan Ekonomi Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Kelas VIII di MTS Sudirman Truko Kecamatan Bringin Kabupaten Semarang*. (Doctoral dissertation, Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP-UKSW).
- Sardiman, A. M. (2018). *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sari, M. (2017). *Strategi Pembelajaran Efektif di Kelas*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sari, N. P. (2017). *Strategi pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa*. Bandung: Alfabeta.
- Slameto. (2015). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulastris. (2015). *Psikologi pendidikan: Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa*. Yogyakarta: Deepublish.
- Susanto, A. (2016). *Teori belajar dan pembelajaran di sekolah dasar*. Jakarta: Kencana.
- Susanto, A. (2018). *Pengembangan pembelajaran PAUD: Teori dan praktik*. Jakarta: Kencana.
- Tambunan, T. (2015). *Manajemen Pendidikan: Teori dan Praktik di Sekolah*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Tim. (2020). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Tu'u, T. (2017). *Peran disiplin dalam meningkatkan prestasi belajar siswa*. Jakarta: Grasindo.
- Uno, H. B. (2017). *Teori motivasi dan pengukurannya: Analisis di bidang pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wahidin. (2018). *Disiplin siswa dalam pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Wasliman, I. (2016). *Manajemen Berbasis Sekolah: Teori, Model, dan Aplikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Winkel, W. S. (2018). *Psikologi pengajaran*. Yogyakarta: Media Abadi.